

JUDUL FILM : AROMA KERTAS DAN ESPRESSO

NARASI FILM

Dulu perpustakaan adalah tempat paling hidup. Tempat orang mencari ilmu, berdiskusi, membaca, dan bertumbuh bersama. Tapi hari ini, banyak perpustakaan justru terasa sunyi. Rak-rak buku berdiri rapi, namun minim sentuhan. Ruangan tenang, tetapi kehilangan percakapan. Aktivitas semakin berkurang, sementara di sisi lain, coffee shop justru penuh setiap hari.

Fenomena ini bukan sekadar soal kopi lebih menarik dari buku. Ada perubahan pola hidup, cara orang belajar, bekerja, dan mencari ruang nyaman untuk berkumpul. Banyak anak muda datang ke coffee shop bukan hanya untuk minum kopi, tetapi mencari suasana: tempat yang hangat, santai, estetik, dan hidup. Sayangnya, perpustakaan sering masih dipandang terlalu kaku, formal, dan kurang menghadirkan pengalaman yang dekat dengan generasi sekarang.

Dari keresahan itulah lahir sebuah gagasan sederhana: bagaimana jika perpustakaan dan coffee shop tidak dipisahkan, tetapi dikolaborasikan?

SKRIP KONTEN “AROMA KERTAS & ESPRESSO”

SCENE 1 — PEMBUKAAN

Shot 1

Visual: Jalanan Grobogan, kawasan Simpang Lima Purwodadi.

Shot 2

Visual: Orang menyebrang jalan di sekitar Alun-Alun Purwodadi.

Shot 3

Visual: Perpustakaan Daerah Grobogan yang sepi, kemudian beralih ke kedai kopi yang ramai.

Shot 4

Visual: Pengunjung kedai kopi bermain game dan berbincang.

SCENE 2 — PERPUSTAKAAN SEPI

Shot 5

Visual: Suasana perpustakaan yang sepi dan minim pengunjung.

Shot 6

Visual: Kursi dan meja baca yang kosong.

Shot 7

Visual: Perbandingan suasana perpustakaan yang sepi dengan kedai kopi yang ramai.

SCENE 3 — MENYAMPAIKAN KEGELISAHAN DAN MENEMUKAN IDE

Shot 8

Visual: Tokoh utama pergi ke kedai kopi dan mengamati suasana di sekitarnya.

Shot 9

Visual: Tokoh utama menyampaikan kegelisahannya kepada teman di kedai kopi.

Shot 10

Visual: Tokoh utama berdiskusi dengan teman untuk mencari solusi.

Shot 11

Visual: Tokoh utama mendapatkan ide untuk mengkolaborasikan perpustakaan dengan kedai kopi.

SCENE 4 — IDE KOLABORASI

Shot 12

Visual: Tokoh utama mengajak pihak kedai kopi untuk melakukan kolaborasi.

Shot 13

Visual: Persiapan konsep kolaborasi antara buku dan kopi.

SCENE 5 — CLOSING

Shot 14

Visual: Terlaksananya kolaborasi antara perpustakaan dan kedai kopi dengan konsep Coffee x Book.

Shot 15

Visual: Pengunjung membaca buku sambil menikmati kopi.

Link video:

[Tonton video “Aroma Kertas & Espresso” di YouTube](#)